Al Murtado
Journal of Social Innovation and Community Service
Vol. 01, No. 01, Desember, 2024

PENGEMBANGAN PENGGUNAAN SISTEM UJIAN ONLINE DENGAN GOOGLE FORMS PADA SISWA TINGKAT SMA SEDERAJAT

Alrafiful Rahman [1]
[1] Fakultas Teknologi Informasi, Institute Perbanas, Jakarta, Indonesia
alrafiful.rahman@perbanas.id[2]

Article History:
Received: 19/11/2024
Revised: 23/11/2024
Accepted: 26/11/2024

Keywords:
Google Forms,
Ujian Online,
Evaluasi Pembelajaran,
Pendidikan Digital,
Pelatihan Teknologi.

Abstract: *Kebutuhan akan teknologi di sektor pendidikan Indonesia semakin meningkat, khususnya dalam proses pembelajaran dan evaluasi. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan sistem ujian online menggunakan Google Forms kepada siswa/siswi tingkat SMA sederajat. Metode yang digunakan meliputi survei kebutuhan, persiapan administratif, pelatihan pembuatan soal ujian online, dan evaluasi program. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta mampu mengaplikasikan Google Forms untuk mengumpulkan data dan melaksanakan evaluasi pembelajaran secara efektif. Keunggulan Google Forms, seperti kemudahan penggunaan, akses gratis, serta integrasi dengan Google Drive, turut mendukung efisiensi dan pengelolaan data. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa/siswi dalam menghadapi era digital dan mengurangi ketergantungan pada metode konvensional berbasis kertas. Pelatihan ini mendapat tanggapan positif dari peserta, dengan sebagian besar menyatakan bahwa kegiatan berjalan sangat baik dan bermanfaat.*

Pendahuluan

Kebutuhan akan teknologi di sektor pendidikan Indonesia adalah bagian yang tidak terpisahkan dari kebutuhan sehari-hari masyarakat. Selain perkembangan media pembelajaran yang sangat cepat, dunia pendidikan terus mengalami perubahan dan secara tidak langsung dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam menghadapi kemajuan teknologi saat ini, masih banyak siswa bahkan guru di daerah pedesaan yang mengumpulkan data serta evaluasi pembelajaran dengan kertas dan membutuhkan waktu lama untuk mencatat data. Untuk mencapai tujuan mempermudah penyelenggaraan pendidikan, pendidikan kini dihadapkan pada perkembangan teknologi yang semakin canggih, terutama saat guru dan siswa dalam proses belajar. Solusi yang diberikan yaitu dengan kemajuan teknologi ini, serta meningkatnya kebutuhan data untuk laporan dan evaluasi, maka pelaksanaan. Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan Google Form sebagai alat untuk mengumpulkan data dan evaluasi pembelajaran di Tingkat SMA sederajat. Google Form sangat membantu dalam proses pengumpulan data dan evaluasi. Sistem

ini memiliki banyak keunggulan, antara lain mudah digunakan, gratis, dan terhubung dengan Google Drive sehingga memudahkan pengelolaan (Ani Oktarini Sari, et al 2023).

Google Forms memungkinkan pembuatan kuesioner, survei, dan formulir dengan berbagai jenis pertanyaan, seperti pertanyaan pilihan ganda, skala Likert, dan pertanyaan teks. Pada tahun 2021, memungkinkan untuk menganalisa dan menganalisis hasil pengisian formulir secara *real time*. Aplikasi Google Forms menawarkan media alternatif bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam survei online. Google Forms adalah alat online yang memungkinkan guru untuk membuat dokumen dan laporan. Soal kuis atau ujian online. Melalui smartphone, konten yang dibuat dapat dikirim ke siswa secara online (Nur Aisyah, 2023).

Google Formulir, secara keseluruhan, memiliki banyak fungsi yang berguna dalam berbagai konteks, mulai dari pendidikan dan bisnis hingga penggunaan pribadi. Di antara fungsi Google Formulir adalah (Unika Oktaviani Damau, Feliks Anggia Binsar Kristian Panjaitan, 2023):

a. Pengumpulan data. Pengguna dapat menggunakan Google Formulir untuk mengumpulkan data secara efisien dan sistematis dari berbagai responden. Jenis-jenis pertanyaan ini, seperti pertanyaan ganda, skala Likert, dan pertanyaan terbuka, memungkinkan pengguna untuk dengan mudah mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif. Survei dan Kuesioner.
b. Menggunakan Google Forms untuk membuat survei dan kuesioner cukup efektif. Pengguna dapat mendesain formulir untuk mengumpulkan opini, komentar, atau informasi lain dari responden. Survei dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti umpan balik pengguna, evaluasi layanan, atau penelitian akademis.
c. evaluasi Pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, Google Form dapat digunakan untuk membuat tes, ujian, atau kuis. Guru dapat menggunakan form ini untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Hasil evaluasi dapat langsung diakses dan dianalisis untuk mengetahui pencapaian siswa.
d. Evaluasi pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, Google Formulir dapat digunakan untuk membuat tes, kuis, atau makalah. Guru dapat menggunakan formulir ini untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Hasil evaluasi dapat segera diakses dan dianalisis untuk mengetahui hasil belajar siswa.
e. Pendaftaran Acara. Google Form bisa dipakai untuk mendaftar acara, seperti seminar, kegiatan lainnya, mengumpulkan workshop, atau informasi peserta seperti nama, kontak, dan preferensi acara, serta mengelola data pendaftaran dengan lebih mudah.
f. Pengelolaan Proyek. Dalam proyek kolaboratif, Google Form dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari anggota tim, mengatur tugas, dan mendapatkan umpan balik. Form ini membantu dalam mengorganisir informasi dan memastikan semua anggota tim dapat berpartisipasi.

g. Feedback Produk atau Layanan. Bisnis dapat menggunakan Google Form untuk memperoleh umpan balik dari pelanggan mengenai produk atau layanan yang mereka tawarkan. Data yang diperoleh dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas produk atau layanan tersebut.
h. Pelaporan dan Analisis Data. Google Form memungkinkan pengguna untuk melihat hasil respon dalam bentuk grafik atau tabel yang mudah dipahami. Data yang dikumpulkan dapat diekspor ke Google Sheets atau format lain untuk analisis lebih lanjut, memudahkan dalam membuat laporan dan presentasi.
i. Kustomisasi dan Branding.

Pengguna dapat menyesuaikan tampilan Google Form sesuai kebutuhan, seperti mengganti tema, warna, dan menambahkan logo. Hal ini sangat bermanfaat untuk menciptakan form yang terlihat profesional dan selaras dengan identitas branding organisasi atau perusahaan. Notifikasi dan Otomatisasi: Google Form dapat diintegrasikan dengan Google Sheets dan Google Apps Script untuk membuat notifikasi otomatis atau alur kerja (workflow). Sebagai contoh, pengguna dapat mengatur pengiriman notifikasi email otomatis setiap kali formulir diisi atau membangun alur kerja berbasis data yang terkumpul (Zulmedia, 2021).

Berdasarkan hal tersebut, kami bermaksud melaksanakan program pengabdian masyarakat dengan judul "Pengembangan Penggunaan Sistem Ujian Online Dengan Google Forms Materi Pengetahuan Kuantitaitf Pada Siswa/Siswi Tingkat Sma Sederajat". Dalam pelaksanaan program ini, diperlukan teknologi pendukung agar kegiatan masyarakat dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, kami ingin memperkenalkan berbagai alat yang tersedia di Google, seperti Google Form dan Google Drive, yang dapat membantu mengurangi penggunaan kertas. Dengan demikian, diharapkan siswa-siswi mampu membangun pola pikir yang baik, meningkatkan semangat belajar, serta mengembangkan kreativitas dalam dunia pendidikan (Wulan Dari, 2023).

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan. Adapun metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah pendidikan masyarakat dan pelatihan yang mengacu pada (Morelli, 2015). Metode ini digunakan dalam bentuk pelatihan dan penyuluhan yang disertai dengan demonstrasi atau praktik bersama dalam pembuatan soal ujian online menggunakan Google Form.

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut (Morelli, 2015):

1. Survei Kebutuhan. Survei ini dilakukan untuk memetakan daerah asal siswa/i apa kesulitan akses pada google forms untuk mengikuti ujian. Pada tahapan inilah diputuskan untuk mengetahui bagaimana sistem ujian online ini bermanfaat atau tidaknya terhadap siswa/i.

2. Persiapan. Persiapan yang dilakukan adalah persiapan menyiapkan laptop/pc/internet yang akan digunakan untuk mengerjakan soal-soal ujian yang diberikan kepada peserta untuk mengikuti ujian online ini.
3. Pelaksanaan. Sebelum ujian online dilaksanakan, terlebih dahulu disebarkan soal-soal ujian yang bertujuan untuk kemampuan peserta dalam menjawab soal dan apakah terjadi eror pada sistem ujian online yang diberikan. Secara umum kegiatan berlangsung lancar.
4. Evaluasi. Kegiatan evaluasi dilakukan setelah seluruh peserta telah selesi mengerjakan. Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang bertujuan mengevaluasi sistem ujian online berjalan dengan baik atau tidak.

Hasil

Setelah pelaksanaan pelatihan, tim pengabdi kembali membagikan kuesioner pasca pelatihan yang bertujuan untuk mengevaluasi pelatihan, baik dari sisi materi pelatihan, hingga cara penyampaian instruktur, serta saran dan kritik dari para peserta kepada tim pengabdi. Hasil dari kuesioner evaluasi tersebut adalah sebagai berikut.

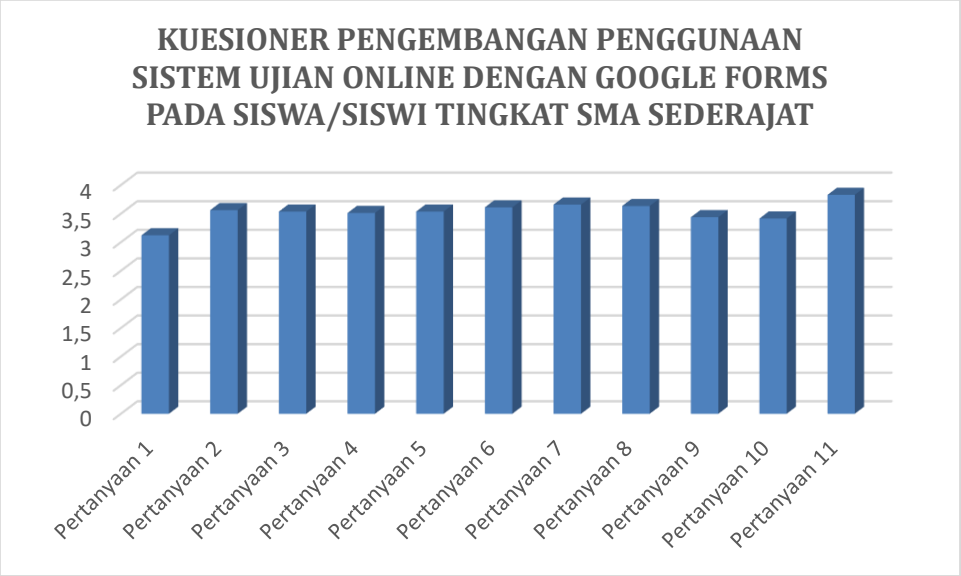

Gambar 1. Kuesioner Pengembangan Penggunaan Sistem Ujian Online Dengan Google Forms Pada Siswa/Siswi Tingkat Sma Sederajat

- Pertanyaan 1 mendapatkan 78,04% peserta menyatakan bahwa pengembangan sistem ini berlangsung dengan sangat baik
- Pertanyaan 2 mendapatkan 89,02% peserta menyatakan bahwa pengembangan sistem ini berlangsung dengan sangat baik
- Pertanyaan 3 mendapatkan 88,41% peserta menyatakan bahwa pengembangan sistem ini berlangsung dengan sangat baik.

- Pertanyaan 4 mendapatkan 87,8% peserta menyatakan bahwa pengembangan sistem ini berlangsung dengan sangat baik.
- Pertanyaan 5 mendapatkan 88,41% peserta menyatakan bahwa pengembangan sistem ini berlangsung dengan sangat baik.
- Pertanyaan 6 mendapatkan 90,24% peserta menyatakan bahwa pengembangan sistem ini berlangsung dengan sangat baik.
- Pertanyaan 7 mendapatkan 91,46% peserta menyatakan bahwa pengembangan sistem ini berlangsung dengan sangat baik.
- Pertanyaan 8 mendapatkan 90,85% peserta menyatakan bahwa pengembangan sistem ini berlangsung dengan sangat baik.
- Pertanyaan 9 mendapatkan 85,97% peserta menyatakan bahwa pengembangan sistem ini berlangsung dengan sangat baik.
- Pertanyaan 10 mendapatkan 85,36% peserta menyatakan bahwa pengembangan sistem ini berlangsung dengan sangat baik.
- Pertanyaan 11 mendapatkan 95,73% peserta menyatakan bahwa pengembangan sistem ini berlangsung dengan sangat baik.

Pertanyaan 1 hingga 3: Memiliki nilai rata-rata sedikit lebih rendah dibandingkan pertanyaan lain. Ini mungkin menunjukkan bahwa aspek yang ditanyakan dalam pertanyaan ini memiliki ruang untuk perbaikan.

Pertanyaan 5 hingga 9: Memiliki nilai rata-rata tertinggi (sekitar 3.8). Ini menunjukkan bahwa aspek yang dievaluasi dalam pertanyaan ini sangat diapresiasi oleh siswa, mungkin terkait dengan kemudahan penggunaan atau manfaat sistem.

Pertanyaan 10-11: Sedikit lebih rendah dari puncak (3.5 - 3.7). Hal ini mungkin mengindikasikan area yang masih memerlukan penyempurnaan, meskipun tetap berada dalam kategori positif.

Discussion

Berdasarkan grafik hasil kuesioner yang ditampilkan mengenai pengembangan sistem ujian online menggunakan Google Forms untuk siswa SMA sederajat, berikut adalah poin-poin penting hasil diskusi:

1. Penerimaan Sistem Ujian

   Penilaian Positif:

   a. Semua pertanyaan dalam kuesioner mendapatkan nilai rata-rata di atas 3, menunjukkan bahwa siswa umumnya puas dengan sistem ujian yang digunakan.
   b. Ini mencerminkan bahwa Google Forms telah memenuhi sebagian besar ekspektasi siswa dalam konteks ujian online.

2. Aspek yang Mendapat Respon Tertinggi

   Pertanyaan 5 hingga 9:

   a. Bagian ini mendapatkan skor tertinggi (sekitar 3.8), kemungkinan terkait dengan aspek kemudahan penggunaan, kejelasan soal, atau fungsi-fungsi teknis sistem yang dianggap efektif.
   b. Hal ini menunjukkan bahwa fitur teknis Google Forms, seperti kemudahan navigasi dan responsif terhadap perangkat, mendapat apresiasi tinggi dari siswa.

3. Aspek yang Perlu Ditingkatkan

   Pertanyaan 1 hingga 3:

   a. Rata-rata skor pada bagian ini sedikit lebih rendah dibandingkan dengan yang lain (sekitar 3.2 hingga 3.4).
   b. Mungkin pertanyaan ini berkaitan dengan pengenalan sistem, panduan teknis awal, atau pengalaman awal siswa sebelum mulai ujian. Hal ini bisa diperbaiki dengan menyediakan tutorial atau penjelasan lebih detail sebelum ujian dimulai.

4. Implikasi dan Manfaat

   Efektivitas Teknologi Digital:

   a. Sistem ujian berbasis Google Forms dapat menjadi solusi yang handal untuk pendidikan digital, terutama karena siswa dapat dengan mudah beradaptasi dengan teknologi ini.
   b. Kemudahan Penilaian:
   c. Sistem ini memudahkan guru dalam mengolah hasil ujian secara otomatis dan efisien, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas.

5. Rekomendasi

   Peningkatan Panduan:

   a. Memberikan panduan langkah-langkah penggunaan sistem ujian kepada siswa untuk meningkatkan pengalaman awal mereka.
   b. Validasi Sistem:
   c. Melakukan uji coba sistem secara berkala untuk memastikan semua fitur berjalan sesuai harapan, terutama untuk aspek-aspek yang dinilai lebih rendah.
   d. Personalisasi Soal:
   e. Memaksimalkan fitur seperti pengacakan soal atau logika cabang untuk membuat ujian lebih dinamis dan menarik bagi siswa.

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dalam bentuk penegembangan sistem ujian online dengan memanfaatkan Google Form pada Tingkat SMA Sederajat adalah sebagian besar siswa/i yang menjadi peserta dapat mengikuti ujian online menggunakan Google Form. Pengembangan sistem ujian online ini diharapkan menjadi rangsangan positif bagi siswa/i untuk dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang dapat berpengaruh dalam kegiatan belajar. Secara keseluruhan, siswa/siswi tingkat SMA sederajat memberikan tanggapan positif terhadap pengembangan sistem ujian online dengan Google Forms. Area dengan nilai lebih rendah (seperti pertanyaan awal) mungkin perlu dievaluasi lebih lanjut untuk mengetahui apa yang dapat ditingkatkan, misalnya: fitur, tampilan, atau aksesibilitas. Secara keseluruhan, sistem ujian online berbasis Google Forms diterima dengan baik oleh siswa SMA sederajat. Namun, terdapat beberapa area seperti panduan teknis awal dan pengalaman pertama pengguna yang dapat diperbaiki lebih lanjut. Dengan perbaikan tersebut, sistem ini dapat menjadi platform yang sangat efektif untuk kebutuhan ujian digital di masa mendatang.

References

Ani Oktarini Sari, S. M. (2023). Pemanfaatan Google Form Sebagai Media Pengumpulan dan {engolahan Data Pada Kader PKK Kelurahan Ragunan Jakarta. Jurnal Aruna Mengabdi (ARMI) Vol1 No.1, 37-43. https://doi.org/10.61398/armi.v1i1.10

Morelli, N. (2015). Challenges in designing and scaling up community services. Design Journal, 18(2), 269–290. https://doi.org/10.2752/175630615X14212498964394

Nur Aisyah, K. (2023). Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Selama Pandemi Di MIS Al-Hanafiyah. Autentik Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar Vol.07 No 02, 88-94. https://doi.org/10.36379/autentik.v7i1.223

Unika Oktaviani Damau, Feliks Anggia Binsar Kristian Panjaitan. (2023). Reswar: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.4 No 2, 1133-1140. https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i2.3095

Wulan Dari, E. P. (2023). Pemanfaatan Google Form untuk Pelaporan Kegiatan bagi Organisasi Ikatan Pelajar Nadhatul Ulama (IPNU) Ciledug Kota Tangerang. Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI), 103-108. https://doi.org/10.54082/jamsi.606

Zulmedia, S. (2021). Evaluasi Pemanfaatan Google Form Sebagai Alat Peminjaman dan Pengembalian dalam Pengelolaan Laboratorium Keperawatan Pada Masa Pandemi Covid 19. Jurnal Pengelolaan Laboratorium Sains Dan Teknologi, 40-46. https://doi.org/10.33369/labsaintek.v1i1.15457

Pratama, H., & Yusro, A. C. (2016). Implementasi WhatsApp Mobile Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pokok Bahasan Pengenalan Komponen Elektronika. Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPFK), 2(2), 65. https://doi.org/10.25273/jpfk.v2i2.696,

Putra, R. L., Maulana, A., & Iriani, T. (2019). Evaluasi Program Pelaksanaan Ujian Online Dengan Menggunakan Learning Management System Moodle Berbasis Android Di Smk Negeri 1 Jakarta. Jurnal PenSil, 8(1), 47–54. https://doi.org/10.21009/jpensil.v8i1.8483.

Rahmanto, E., & Soyusiawaty, D. (2015). Sistem Informasi Ujian Mandiri Online Berbasis Web. Jurnal Sarjana Teknik Informatika, 3 (Februari), 80–88. http://journal.uad.ac.id/index.php/JSTIF/ article/view/2925/pdf_34. Saraswati, N. W. S., & Putra, D. M. D. U. (2015). Sistem Ujian Online Berbasis Website. S@Cies, 6(1), 21–30. https://doi.org/10.31598/sacies.v6i1.78.

Satria, D., & Wati, L. (2016). Perancangan Ujian Online Menggunakan Model Computer Based AssesmentBerbasis Client-Server (Studi Kasus : SMA PGRI Kota Payakumbuh). INOVTEK Polbeng - Seri Informatika, 1(1), 57. https://doi.org/10.35314/isi.v1i1.139.